

# Persepsi Mahasiswa Terkait Bahasa Inggris dalam Aspek Kehidupan Sehari-hari

Sinfi Tania

Universitas Djuanda, [sinfitalia737@gmail.com](mailto:sinfitalia737@gmail.com)

---

## ABSTRAK

Bahasa Inggris sudah lama menjadi bagian penting dalam komunikasi akademik maupun dunia kerja. Meski begitu, tidak banyak penelitian yang benar-benar menggambarkan bagaimana mahasiswa memandang dan menggunakan bahasa ini dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mencoba melihat lebih dekat bagaimana mahasiswa memahami kebutuhan, kenyamanan, dan tantangan saat berinteraksi dengan bahasa Inggris. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan dua mahasiswa Universitas Djuanda dari program studi yang berbeda. Pertanyaan yang diajukan mencakup cara mereka memaknai bahasa Inggris, pengalaman pribadi, dukungan lingkungan sekitar, hingga kendala yang mereka temui. Jawaban kemudian dianalisis untuk menemukan pola dan pandangan umum dari kedua responden. Hasilnya menunjukkan bahwa Bahasa Inggris dianggap sebagai keterampilan dasar yang wajib dimiliki, terutama untuk membaca jurnal, menyelesaikan tugas kuliah, serta mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Kedua mahasiswa juga mengaku sering menemui bahasa Inggris dalam aktivitas harian, mulai dari media sosial, video, hingga aplikasi kampus. Mahasiswa dari rumpun ilmu komputer bahkan menilai hampir semua kegiatannya—mulai dari coding sampai membaca dokumentasi, tidak bisa dilepaskan dari bahasa Inggris. Faktor lingkungan, pengalaman positif, dan kepercayaan diri sangat memengaruhi kemauan mereka untuk belajar. Namun, kebiasaan menggunakan bahasa daerah dan rasa tidak percaya diri saat berbicara masih menjadi hambatan. Penelitian ini menyadari keterbatasan jumlah responden, sehingga temuan belum dapat digeneralisasi. Meski begitu, hasilnya memberi gambaran bahwa mahasiswa membutuhkan latihan yang berkelanjutan agar semakin terbiasa memakai bahasa Inggris dalam aktivitas sehari-hari.

**Kata Kunci:** Persepsi Mahasiswa, Bahasa Inggris, Pembelajaran Bahasa

## PENDAHULUAN

Sekarang ini kita hidup di zaman yang sudah berkembang pesat, dimulainya dengan kemajuan teknologi, sehingga dengan berkembangnya teknologi maka Bahasa Inggris menjadi modal penting yang menjadi dasar untuk kita dapat

menghadapi tantangan di masa yang akan datang (Andika & Mardiana, 2023). Seiring dengan berkembangnya IPTEK, bahasa Inggris telah digunakan sebagai sarana komunikasi lisan dan tertulis di seluruh dunia (Fadhilah et al., 2025)

Bahasa *Asing*, terutama Bahasa Inggris sudah menjadi kebutuhan di era modern saat ini, untuk dikuasai juga dipelajari. Saat seseorang mempelajari Bahasa, maka ia juga secara tidak langsung akan mempelajari bagaimana cara berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Melalui komunikasi lisan, si pembicara ingin membuat mereka yang berinteraksi dengannya paham akan apa yang ia bicarakan (B. K. Sari, 2023). Komunikasi Adalah proses saat dua orang atau lebih saling memberikan Informasi. Jika dilakukan dalam kurun waktu yang lama, mereka akan saling mengerti (Vardhani & Tyas, 2018).

Bahasa Inggris adalah salah satu dari sekian ragam Bahasa yang ada di dunia, dimana Bahasa Inggris memiliki jumlah pengguna terbanyak dari sekian penduduk di Bumi, atau dikenal dengan istilah *lingua franca* (Defhany et al., 2025). Bahasa Inggris memiliki implikasi yang amat penting pada era modern ini karena menguasai dalam hal komunikasi, Bahasa Adalah alat komunikasi yang amat penting (Riani et al., 2023). Saat ini, Bahasa Inggris telah berhasil mendominasi dari segala aspek kehidupan. Baik itu di aspek Pendidikan, Bisnis, Pekerjaan, Politik, hingga Pariwisata (Thariq et al., 2021). Sebab secara mendasar, Bahasa Inggris merupakan Bahasa Universal, yang artinya Bahasa Inggris Adalah Bahasa yang di gunakan dalam skala Internasional, tak terkecuali Indonesia (A. Sari & Maharini, 2023).

Karena itu, di zaman yang semakin maju, Kemampuan Bahasa Inggris menjadi amat penting. Johann Wolfgang von seorang filsuf jerman berkata "*those who know nothing about foreign language, they nothing about their own*", dari kalimat ini kita dapat mengetahui betapa sangat bergunanya pendidikan bahasa *Asing* (Tauhid & Sari, 2024).

Di era yang modern ini, memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pembelajaran yang efektif sudah menjadi hal yang lumrah, seperti pada media

pembelajaran (Humaira et al., 2025). Pembelajaran bahasa Inggris memainkan peran penting sebagai salah satu indikator kemajuan suatu bangsa. Jika generasi muda menguasai bahasa Inggris, akan lebih mudah untuk mengembangkan potensi mereka (Kartakusumah et al., 2022).

Bahasa Inggris merupakan Bahasa *Asing* pertama yang memiliki dampak penting di Indonesia. Bahasa ini dibutuhkan guna mempelajari juga mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan untuk menjalin hubungan dengan negara lain. Karena itu, Bahasa Inggris menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib dikuasai oleh siswa, terlebih mahasiswa (Purwantiningsih, 2021). Hal ini menunjukkan betapa penting penguasaan Bahasa, terlebih Bahasa Inggris sebagai salah satu pemandu kesuksesan dibidang akademik maupun mendukung karir di dunia kerja (Megawati, 2016). Masyarakat Indonesia selain berbahasa Indonesia, sebagian besar juga menguasai bahasa daerah (Subekti, 2016), karenanya sebagai bahasa *Asing* maka bahasa Inggris dianggap suatu bahasa yang tidak perlu dikuasai dikalangan masyarakat umum (Arfanti, 2021).

Abraham Oomen mengatakan: *"The importance of English as a global language is unquestionable and to become a competent user of this language is demand of the time."* Artinya pentingnya bahasa Inggris sebagai suatu bahasa internasional sudah tidak dipertanyakan lagi dan menjadi seorang pengguna bahasa yang mampu berbahasa Inggris adalah desakan setiap saat (Juriana, 2018). Penerapan bahasa *Asing* terlebih Bahasa Inggris amat sangat diperlukan apalagi di era yang semakin maju seperti saat ini. Bahasa *Asing* menjadi bekal utama dalam mengatasi perkembangan bangsa di masa mendatang (Auranissa Hernanda et al., 2022).

Bahasa *Asing* terutama Bahasa Inggris sangat diperlukan dalam pembelajaran masyarakat dari jenjang SD hingga jenjang kuliah (Karolina Saragih, 2022). Bagi Mahasiswa, keahlian berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa *Asing* seperti Bahasa Inggris dapat memberikan manfaat yang tidak dapat diukur, selain itu

kemampuan akademik mahasiswa pun akan lebih di apresiasi dalam tingkat Internasional apabila karya ilmiahnya di publikasikan menggunakan Bahasa Inggris (Emiliasari, 2019)

Namun, masih banyak siswa di Indonesia yang masih beranggapan bahasa Inggris sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan (Whisnubrata & Dimara, 2023). Para siswa atau kaum pelajar, mulanya akan lebih cenderung menggunakan Bahasa Ibu dibandingkan Bahasa *Asing* seperti Bahasa Inggris. Akibatnya, pembelajaran yang mereka dapatkan terlupakan tanpa bekas, dan akhirnya terasa sia-sia (Sari et al., 2023). Baik dalam dunia Pendidikan atau dunia pekerjaan, Bahasa Inggris memiliki pengaruh yang kuat serta manfaat yang tidak dapat di ukur, karena hal ini lah penting bagi kita untuk mengetahui bagaimana pandangan para mahasiswa mengenai Bahasa Inggris dalam kehidupan mereka.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara kepada dua mahasiswa Universitas Djuanda. Satu berasal dari Fakultas Ilmu Komputer dan yang terakhir berasal dari Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

No	Pertanyaan
1	Menurut kamu nih gimana sih kamu memandang tentang Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari sebagai mahasiswa?
2	Kamu merasa Bahasa Inggris itu berpengaruh nggak dalam aktivitas kamu sehari-hari? Kalau iya, di bagian apa?
3	Alasan apa yang bikin kamu nganggap Bahasa Inggris itu penting atau bahkan nggak penting sama sekali?
4	Dalam kehidupan sehari-hari, kamu paling sering ketemu Bahasa Inggris di mana aja?
5	Kalau soal kenyamanan, kamu merasa nyaman nggak saat harus pakai Bahasa Inggris? Kenapa bisa begitu?
6	Menurut kamu, kemampuan Bahasa Inggris itu ngebantu kamu nggak dalam urusan kuliah? Kayak baca jurnal, presentasi, atau ngerjain tugas.
7	Lingkungan sekitar kamu ikut mempengaruhi cara pandang kamu tentang Bahasa Inggris nggak?
8	Ada nggak pengalaman tertentu yang bikin kamu jadi lebih suka atau malah kurang suka sama Bahasa Inggris?
9	Apa sih tantangan atau hambatan paling kerasa yang kamu hadapi saat berusaha pakai Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari?

10	Menurut kamu, apa yang seharusnya dilakukan biar mahasiswa bisa lebih positif dan terbiasa sama penggunaan Bahasa Inggris di kehidupan sehari-hari?
----	---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa Inggris sebagai kemampuan dasar yang penting dimiliki. Mereka merasakan bahwa banyak materi kuliah, sumber akademik, hingga kebutuhan magang dan pekerjaan menggunakan bahasa Inggris. Dalam kehidupan keseharian pun, konten di media sosial, YouTube, hingga aplikasi kampus sering memakai bahasa Inggris, sehingga kemampuan untuk mengerti dianggap sangat membantu. Beberapa mahasiswa juga merasa lebih nyaman menyampaikan perasaan dalam bahasa Inggris sebab dirasa lebih gamblang dan mengekspresikan makna dengan kuat. Salah satu Mahasiswa dari jurusan ilmu komputer menjelaskan bahwa hampir semua aktivitas coding berbasis bahasa Inggris, mulai dari dokumentasi hingga pesan error.

Lingkungan belajar juga turut memberi pengaruh, teman yang terbiasa menggunakan bahasa Inggris dapat meningkatkan motivasi, sementara lingkungan yang kurang mendukung membuat bahasa ini terasa sulit. Ada pengalaman pribadi yang menambah kepercayaan diri, seperti ketika salah satu mahasiswa mampu berkomunikasi dengan turis asing. Meski terkadang kendala muncul karena penggunaan bahasa daerah lebih dominan, mereka percaya bahwa membiasakan diri membaca, menonton, dan mencoba berbicara dalam bahasa Inggris adalah cara terbaik untuk meningkatkan kemampuan secara bertahap.

## KESIMPULAN

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 2 mahasiswa yang diwawancarai memandang Bahasa Inggris sebagai keterampilan yang mendukung kebutuhan akademik dan kehidupan sehari-hari. Pengaruh Bahasa Inggris melalui media social, materi kuliah, dan lingkungan membuat mereka merasa perlu untuk terus meningkatkan keterampilan berbahasa. Namun, tantangan seperti rasa kurang percaya diri, kebiasaan memakai bahasa daerah, juga keterbatasan kosakata masih kerap hadir. Secara Umum, Mahasiswa menyadari bahwa keterampilan berbahasa *Asing*, seperti Bahasa Inggris akan dapat membantu mereka dalam akademik maupun pekerjaan. Oleh sebab itu, perlu ada pendampingan, kebiasaan praktik, serta lingkungan yang mendukung.

## REFERENSI

- Andika, M., & Mardiana, N. (2023). EDUKASI PENTINGNYA BAHASA INGGRIS DI ERA GLOBALISASI. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 246–251. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i1.3961>
- Arfanti, Y. (2021). Penggunaan Bahasa Inggris Sehari-Hari Diantara Sesama Guru Dan Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 4(1), 403–410.
- Auranissa Hernanda, V., Yasyfa Azzahra, A., & Alfarisy, F. (2022). Pengaruh Penerapan Bahasa Asing dalam Kinerja Pendidikan. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(1), 88–95. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i1.514>
- Defhany, Napitupulu, E. E., Halawa, A., & Napitupulu, I. R. (2025). Sosialisasi Pentingnya Berkomunikasi dalam Bahasa Inggris Guna Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 6(1), 347–355.
- Fadhilah, R., Sya, M. F., & Muhdiyati, I. (2025). Analisis Strategi Guru Dalam Pembelajaran Speaking Di Analysis of Teacher Strategies in Learning Speaking in. *Jurnal Sosial Humaniora*, 3(2), 160–165.

- Humaira, M. A., Aliyyah, R. R., Sya, M. F., Roestamy, M., Fauziah, R. S. P., Amalia, N., & Sihotang, S. (2025). Techno-Economic Analysis of Wood Pulp Eco-Friendly Learning Media: Social Media Empathy Board. *Journal of Engineering Science and Technology*, 20(4), 9–15.
- Juriana, J. (2018). Pentingnya Penggunaan Bahasa Inggris dalam Komunikasi Dakwah pada Era Global. *Mawa'izh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 8(2), 241–258. <https://doi.org/10.32923/maw.v8i2.773>
- Karolina Saragih, D. (2022). Dampak Perkembangan Bahasa Asing terhadap Bahasa Indonesia di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 2569–2577.
- Kartakusumah, B., Sya, M. F., & Maufur, M. (2022). Task and Feedback-Based on English learning to Enhance Student Character. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.30997/dt.v9i1.4684>
- Megawati, F. (2016). KESULITAN MAHASISWA DALAM MENCAPAI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS SECARA EFEKTIF Fika. *Jurnal Pedagogia*, 32(9), 147–156.
- Noor Emiliasari, R. (2019). Presepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal MADINASIKA Manajemen Dan Keguruan*, 1, 35–42. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12645>
- Purwantiningsih, B. (2021). PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS DI KAMPOENG SINAOE SIWALAYANPANJI BUDURAN SIDOARJO. 17, 108–120.
- Riani, D., Afrianto, Y., Hasnin, H. R., & Kurnia, A. D. (2023). Sosialisasi Dan Edukasi Pentingnya Belajar Bahasa Inggris Di Era Globalisasi Untuk Siswa Mts Fitra Mulia Di Desa Nambo. *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian*, 7(1), 100. <https://doi.org/10.36841/integritas.v7i1.2630>
- Sari, A., & Maharini, M. T. (2023). Meningkatkan Kemampuan Bicara Bahasa Inggris Siswa dengan Menggunakan Ekspresi Percakapan Sehari-Hari. *Jurnal Abdi*

- Masyarakat Indonesia*, 3(5), 1477–1486. <https://doi.org/10.54082/jamsi.894>
- Sari, B. K. (2023). Urgensi Kemampuan Berbahasa Inggris Era Globalisasi. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(2), 475. <https://doi.org/10.29103/jmm.v2i2.14770>
- Subekti, N. B. (2016). *Kesulitan Belajar Bahasa Inggris: Tidal Dipergunakan Sehari-hari*. 1–2. <https://shikuriyoo.wordpress.com/2016/12/12/kesulitan-belajar-bahasa-inggris/>
- Tauhid, K., & Sari, ; 590x l. (2024). *Pentingnya Bahasa Inggris Pada Era Globalisasi* (Vol. 3).
- Thariq, P. A., Husna, A., Aulia, E., Djusfi, A. R., Lestari, R., Fahrimal, Y., & Jhoanda, R. (2021). Sosialisasi Pentingnya Menguasai Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 2(2), 316. <https://doi.org/10.35308/baktiku.v2i2.2835>
- Vardhani, N. K., & Tyas, A. S. P. (2018). Agnes Siwi Purwaning Tyas-Strategi Komunikasi dalam Interaksi dengan Mahasiswa Pertukaran Asing. *Jurnal Gama Societa*, 2(1), 9–16.
- Whisnubrata, A. A. A. ., & Dimara, J. (2023). English for Life: Menginspirasi Siswa Untuk Mencintai Bahasa Inggris Dan Mengaplikasikannya Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(11), 2353–2260. <https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/6878>